

BAB III
ANALISIS PENERAPAN KONSEP WALKING BASS
PADA BASS ELEKTRIK

Alur walking bass merupakan hal yang relatif menarik bagi banyak musisi, khususnya jazz. Pemain bass diharapkan memainkan serangkaian nada-nada yang logis dan fungsional berdasarkan garis harmoni untuk membuat *time feel* sebaik mungkin dan untuk mendengar dan merespon ide ritmik, melodi, dan harmoni, dimana semua hal ini memberi dukungan yang solid bagi solis maupun kelompok.

Untuk menerapkan *walking* bass secara baik pada sebuah komposisi musik, perlu untuk memahami bagaimana pengaplikasian konsep walking bass ini, mengetahui pendekatan-pendekatan apa saja yang dapat digunakan untuk membentuk alur walking bass tersebut. Kemudian menganalisis bagaimana kemungkinan kombinasi dari pendekatan-pendekatan tersebut.

Salah satu konsep lain yang mendukung pengembangan variasi kemungkinan konsep walking bass adalah dengan menerapkan konsep substitusi akor pada karya musik. Dimana, hasil substitusi dapat menambah kemungkinan pergerakan alur juga meningkatkan kekayaan harmoni dan progresi akor sehingga memberi rasa *release tension* yang relatif lebih.

Pada pembahasan di bab ini. Penulis membahas dan menganalisis bagaimana membentuk alur walking bass dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dan menerapkannya pada progresi *jazz blues* dasar juga kemungkinan variasinya.

A. Pendekatan Setengah Laras (*Half-step*)

Pendekatan ini merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk menerapkan alur *walking bass*. Umumnya pendekatan *half-step* dilakukan sebelum *root* dari sebuah akor (target), sehingga berperan sebagai nada pembimbing (*leading tone*) menuju *root* akor. Nada pendekatan bergerak setengah laras lebih tinggi atau lebih rendah dari *root* yang dituju. Berikut ini, penerapan pendekatan *half-step* dari bawah target (*root*), atas, dan kemungkinan kombinasi *root*, bawah, dan atas pada progresi 12 bar *jazz blues* dasar.

Pendekatan *hal-step* dari bawah target.

Notasi 60. Pendekatan half-step dari bawah target.

Pendekatan *hal-step* dari atas target.



Notasi 61. Pendekatan half-step dari atas target.

Kemungkinan penerapan kombinasi *root* (R), bawah (b) dan atas (a) target.

Notasi 62. Kemungkinan penerapan kombinasi root, bawah dan atas target.

Pada praktiknya, bentuk *jazz blues* dasar relatif sering divariasikan baik progresi akor maupun harmoninya. Tujuan variasi ini diantaranya untuk memperkaya harmoni, membangun *release tension* yang lebih, sehingga membuat komposisi karya yang dimainkan lebih menarik dan juga memberi tantangan lebih.

Variasi bentuk dilakukan dengan konsep substitusi akord, dengan mengganti akor awal (A.A.) dengan akor akor substitusi/pengganti (A.S.). Akor pengganti dapat berjumlah satu, dua, atau kumpulan (set) akor. Bagaimana pendekatan-pendekatan konsep substitusi akor telah dibahas di bab II.

Pembahasan konsep walking bass dalam skripsi ini menggunakan dua dari beberapa kemungkinan variasi substitusi akor yang dapat diterapkan pada progresi

akor blues jazz dasar. Ditandai dengan nama variasi I dan variasi II. Berikut pembahasan variasi yang digunakan.

Variasi I bentuk musik *jazz blues*.

A.S: F¹³ B^{b9} F¹³ Cm⁹ F¹³

A.A: F⁷ B^{b7} F⁷ Dm⁷

A.A: Gm⁷ C⁷ F⁷ Dm⁷ Gm⁷ C⁹

Notasi 63. Variasi I substitusi akor pada progresi akor blues jazz dasar.

Keterangan: A.A (akor awal); A.S (akor substitusi);

C.E (ekstensi akor); D.S (diminis substitusi);

S.D (substitusi diatonik).

Dari Notasi diatas (variasi I blues jazz) dapat dilihat bagaimana substitusi akor diterapkan pada bentuk blues jazz dasar. Pada birama ke-1 sampai ke-3, pendekatan substitusi dengan meningkatkan ekstensi akor (*upgrade triad*) diterapkan. Akor dominan 7 (F7) pada birama ke-1 dan ke-3 disubstitusi dengan akor dominan 13 (F13), akor dominan 9 (Bb9) menggantikan akor dominan 7 (Bb7) di birama 2.

Pada birama ke-4, set iim7-V7 atau biasa dikenal kadens jazz menggantikan akor dominan 7 (F7). Set akor ii-V ini juga ditingkatkan ekstensinya (iim9-V13), memberikan efek *tension-release* menuju akor Bb7 dibirama ke-5. Diminis substitusi akor Bb7 diterapkan pada birama ke-6, hasilnya akor B diminis 7. Ekstensi akor dominan 7 (F7) di birama ke-7 ditingkatkan menjadi dominan 13 (F13). Birama berikutnya pendekatan substitusi diatonik (*diatonik substitution in tonal context*) diterapkan, akor vi7 (Dm7) menggantikan I7 (F7). Untuk kasus ini hal yang perlu diperhatikan bahwa sejak blues dasar dipraktikan, akor tonika (I), subdominan (IV), dan dominan (V), akor-akor tersebut mengalami perubahan kualitas menjadi dominan (I7, IV7), untuk akor V perubahan tidak perlu dilakukan karena kualitas akor sudah dominan, seperti yang ditulis oleh Jay Umble dalam bukunya *Payin' Your Dues With The Blues* (2008). Karena hal itu dalam konteks substitusi tonal dalam kasus ini, akor vim7 (Dm7) menjadi relatif minor dari akor I7 (F7).

Pada dua birama akhir dari bentuk 12 bar blues, set akor *turnaround* (I7-vi7-ii7-V7) dimana setiap akor berdurasi dua ketuk. Akor I7-vi7 (F7-Dm7) menggantikan akor I7 (F7) di birama ke-11 dan pada birama ke-12 akor ii7-V7 (Gm7-C9) menggantikan V7 (C7). Akor C9 di ketukan ketiga birama ke-12 merupakan peningkatan ekstensi dominan 7.

Variasi II bentuk musik *jazz blues*.

Pada variasi II, pendekatan substitusi lain seperti tritone substitution, alterasi ekstensi akor, dan substitusi sekunder dominan diterapkan pada progresi akor *jazz blues* dasar. Berikut pembahasan kemungkinan kedua dari substitusi ini.

A.S: F13 C.E Bb7(#9) A.E F13 C.E Cm⁹ B⁹ (added ii - V dengan tritone substitusi)

A.A: F7 Bb7 E13 (Tritone substitutsi) F13 Gm⁷ (P.C) Am⁷ D⁷ (added ii - V sekunder dominan)

Gm⁷ C⁹ (C.E) F7 D⁷(#9) G¹³ C⁷(#9) (Turnaround dengan alterasi ekstensi akor)

Notasi 64. Variasi II substitusi akor pada progresi akor blues jazz dasar.

Keterangan: A.A (akor awal); A.S (akor substitusi);
C.E (ekstensi akor); P.C (passing chord);
A.E (akor alterasi).

Dari Notasi diatas (variasi II blues jazz) dapat dilihat bagaimana substitusi akor diterapkan pada bentuk blues jazz dasar. Pada birama ke-1 dan ke-3, pendekatan substitusi dengan meningkatkan ekstensi akor (*upgrade triad*) diterapkan. Akor dominan 7 (F7) pada birama ke-1 dan ke-2 disubstitusi dengan akor dominan 13 (F13), alterasi akor dominan 9 (Bb7#9) menggantikan akor dominan 7 (Bb7) di birama ke-2.

Pada birama ke-4, set iim7-V7 menggantikan akor dominan 7 (F7), akor V7 (F7) pada ketukan ketiga digantikan dengan substitusi *tritone*-nya (B7). Set akor “baru” ini ditingkatkan ekstensinya (iim9-bII9), memberikan efek *tension-release* yang kuat menuju akor Bb7 di birama ke-5, karena efek pergerakan kromatis turun

dari C-B-Bb dan melihat atas fungsi dari substitusi tritone itu sendiri pada (sebagai *leading tone*). Substitusi *tritone* juga diterapkan pada akor Bb7 diterapkan pada birama 6, hasilnya akor E7 dan diberikan peningkatan ekstensi akor menjadi dominan 13 (E13). Ekstensi akor dominan 7 (F7) pada ketukan pertama di birama ke-7 ditingkatkan menjadi dominan 13 (F13), pada ketukan ketiga akor iim7 (Gm7) digunakan sebagai *passing chord* menuju akor berikutnya di birama ke-8. Pada birama ke-9 tepatnya ketukan ketiga, pendekatan substitusi sekunder dominan diterapkan (D7) dan memberikan substitusi set akor ii7-V7, dimana akor hasil substitusi sekunder dominan (D7) menjadi V atau dominan yang baru sehingga akor Am7 menjadi fungsi akor ii7 dalam set ii7-V7 tersebut (Am7-D7). Akor dominan 7 di birama ke-10 (C7) diberikan penambahan ekstensi menjadi dominan 9.

Pada 2 birama akhir dari bentuk 12 bar blues, set akor *turnaround* (I7-VI7-II7-V7) dimana setiap akor berdurasi dua ketuk. Set akor *turnaround* dalam kemungkinan variasi II ini menggunakan alternatif lain, seperti yang sudah dibahas pada bab II mengenai substitusi *turnaround*, dimana setiap akor dalam set berkualitas dominan. Akor I7-VI7 (F7-D7) menggantikan akor I7 (F7) di birama ke-11 dan pada birama 12 akor II7-V7 (G13-C7) menggantikan V7 (C7). Akor D7 dan C7 pada ketukan ketiga di birama ke-11 dan ke-12 di alterasi ekstensinya menjadi akor D7#9 dan C7#9, sedangkan Akor G13 di ketukan pertama birama k-12 merupakan peningkatan ekstensi dominan 7.

Setelah menentukan kedua variasi bentuk *jazz blues* yang akan digunakan sebagai media penerapan konsep *walking bass*, berikut ini kemungkinan penerapan

konsep *walking bass* melalui pendekatan *half-step* pada variasi I substitusi akor blues jazz.

F¹³ B^{b9} F¹³ C^{m9} F¹³
 5 B^{b7} B^{b7} F¹³ D^{m7}
 9 G^{m7} C⁷ F⁷ D^{m7} G^{m7} C⁹

Notasi 65. Kemungkinan penerapan pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan *half-step* pada variasi II substitusi akor blues jazz.

F¹³ B^{b7(#9)} F¹³ C^{m9} B⁹
 5 B^{b9} E¹³ F¹³ G^{m7} A^{m7} D⁷
 9 G^{m7} C⁹ F⁷ D^{7(#9)} G¹³ C^{7(#9)}

Notasi 66. Kemungkinan penerapan pada variasi II substitusi akor blues jazz.

B. Pendekatan Nada Akor (*Chord-Tones*)

Melalui pendekatan ini, pembentukan alur *walking bass* ditentukan berdasarkan nada-nada akor yang dimainkan. Seperti *arpeggio* atau *broken chord*, nada-nada ini dimainkan secara horizontal mengarah ke *root* akor-akor lain dalam

progresi. Berikut ini membahas kemungkinan pengolahan nada-nada akor dalam membentuk alur walking bass di progresi akor *jazz blues*.

1. *Root, 3rds, root*

Disini, alur walking pada sebuah akor dibentuk dengan merangkai urutan nada *root*, *3rds*, dan kembali ke *root*. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues* dasar.

Notasi 67. Penerapan *root, 3rds, root* pada progresi akor blues jazz dasar.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan *root, 3rds, root* pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Notasi 68. Kemungkinan penerapan *root, 3rds, root* pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Berikutnya kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan *root, 3rds, root* pada variasi II substitusi akor blues jazz.

1 F¹³ B^{b7(#9)} F¹³ C^{m9} B⁹

5 B^{b9} E¹³ F¹³ G^{m7} A^{m7} D⁷

9 G^{m7} C⁹ F⁷ D^{7(#9)} G¹³ C^{7(#9)}

Notasi 69. Kemungkinan penerapan *root, 3rds, root* pada variasi II substitusi akor blues jazz.

2. *Root, 3rds, and half-steps*

Urutan alur *walking root* dan *3rds* diberi tambahan *half-steps* sebagai nada pembimbing menuju ke *root* akor berikutnya. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues* dasar.

1 F⁷ h B^{b7} h F⁷ h B^{b7} h

5 B^{b7} h F⁷ h B^{b7} h F⁷ h

9 G^{m7} h C⁷ h F⁷ h C⁷ h

Notasi 70. Penerapan *root, 3rds, half-steps* pada progresi akor blues jazz dasar.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan *root, 3rds, half-step* pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Musical notation for Variation I of blues jazz chord substitution. The notation is in bass clef and shows walking bass lines for measures 1 through 12. The chords and their positions are as follows:

- Measure 1: F¹³ (root on 2nd line, 3rd space)
- Measure 2: h (half-step down to 1st space)
- Measure 3: B^{b9} (root on 1st space, 2nd line)
- Measure 4: h (half-step down to 1st line)
- Measure 5: F¹³ (root on 2nd line, 3rd space)
- Measure 6: h (half-step down to 1st space)
- Measure 7: C^{m9} (root on 1st space, 2nd line)
- Measure 8: F¹³ (root on 2nd line, 3rd space)
- Measure 9: G^{m7} (root on 1st space, 2nd line)
- Measure 10: h (half-step down to 1st line)
- Measure 11: C⁷ (root on 1st space, 2nd line)
- Measure 12: h (half-step down to 1st line)

Notasi 71. Kemungkinan penerapan *root, 3rds, half-step* pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan *root, 3rds, half-step* pada variasi II substitusi akor blues jazz.

Musical notation for Variation II of blues jazz chord substitution. The notation is in bass clef and shows walking bass lines for measures 1 through 12. The chords and their positions are as follows:

- Measure 1: F¹³ (root on 2nd line, 3rd space)
- Measure 2: h (half-step down to 1st space)
- Measure 3: B^{b7(#9)} (root on 1st space, 2nd line)
- Measure 4: h (half-step down to 1st line)
- Measure 5: F¹³ (root on 2nd line, 3rd space)
- Measure 6: h (half-step down to 1st space)
- Measure 7: C^{m9} (root on 1st space, 2nd line)
- Measure 8: B⁹ (root on 1st space, 2nd line)
- Measure 9: B^{b9} (root on 1st space, 2nd line)
- Measure 10: h (half-step down to 1st line)
- Measure 11: E¹³ (root on 1st space, 2nd line)
- Measure 12: h (half-step down to 1st line)

Notasi 72. Kemungkinan penerapan *root, 3rds, half-step* pada variasi II substitusi akor blues jazz.

3. *Root* dan *5ths*

Disini, alur walking pada sebuah akor dibentuk dengan menggunakan nada *root* dan *5ths*. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues* dasar.

Notasi 73. Penerapan *root*, *5ths* pada progresi akor blues jazz dasar.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan *root*, *5ths* pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Notasi 74. Kemungkinan penerapan *root*, *5ths* pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan *root*, *5ths* pada variasi II substitusi akor blues jazz.

Musical notation for Notasi 75, showing a bass line with chords and notes. The chords are: F13, B \flat 7(#9), F13, Cm⁹, B⁹, B \flat ⁹, E¹³, F¹³, Gm⁷, Am⁷, D⁷, Gm⁷, C⁹, F⁷, D⁷(#9), G¹³, C⁷(#9).

Notasi 75. Kemungkinan penerapan root, 5ths pada variasi II substitusi akor blues jazz.

4. *Root, 5ths*, dan *half-steps*

Urutan alur walking *root* dan *5ths* diberi tambahan *half-steps* sebagai nada pembimbing menuju ke root akor berikutnya. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues* dasar.

Musical notation for Notasi 76, showing a bass line with chords and notes. The chords are: F⁷, B \flat ⁷, F⁷, B \flat ⁷, Gm⁷, C⁷, F⁷, C⁷. Half-steps (h) are indicated above the notes.

Notasi 76. Penerapan root, 5ths, half-steps pada progresi akor blues jazz dasar.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan *root, 5ths, half-step* pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Musical notation for Notasi 77, showing a bass line with chords and intervals. The notation is in bass clef and consists of three staves. The first staff shows measures 1-4 with chords F¹³, B^{b9}, F¹³, and C^{m9}. The second staff shows measures 5-8 with chords B^{b7}, B^{o7}, F¹³, and D^{m7}. The third staff shows measures 9-12 with chords G^{m7}, C⁷, F⁷, D^{m7}, G^{m7}, and C⁹. Intervals 'h' (half-step) are indicated between measures 1-2, 2-3, 3-4, 5-6, 6-7, 7-8, 9-10, 10-11, and 11-12.

Notasi 77. Kemungkinan penerapan root, 5ths, half-steps pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan *root, 5ths, half-step* pada variasi II substitusi akor blues jazz.

Musical notation for Notasi 78, showing a bass line with chords and intervals. The notation is in bass clef and consists of three staves. The first staff shows measures 1-4 with chords F¹³, B^{b7(#9)}, F¹³, and C^{m9}. The second staff shows measures 5-8 with chords B^{b9}, E¹³, F¹³, G^{m7}, A^{m7}, and D⁷. The third staff shows measures 9-12 with chords G^{m7}, C⁹, F⁷, D^{7(#9)}, G¹³, and C^{7(#9)}. Intervals 'h' (half-step) are indicated between measures 1-2, 2-3, 3-4, 5-6, 6-7, 7-8, 9-10, 10-11, and 11-12.

Notasi 78. Kemungkinan penerapan root, 5ths, half-steps pada variasi II substitusi akor blues jazz.

5. Root dan 7ths

Disini, alur walking pada sebuah akor dibentuk dengan menggunakan nada *root* dan *7ths*. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues* dasar.

Musical notation for Notasi 79, showing a bass line with chords F7, Bb7, F7, Bb7, F7, Gm7, C7, F7, C7.

Notasi 79. Penerapan root, 7ths pada progresi akor blues jazz dasar.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan *root, 7ths* pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Musical notation for Notasi 80, showing a bass line with chords F13, Bb9, F13, Cm9, F13, Bb7, Bb7, F13, Dm7, Gm7, C7, F7, Dm7, Gm7, C9.

Notasi 80. Kemungkinan penerapan root, 7ths pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan *root, 7ths* pada variasi II substitusi akor blues jazz.

Musical notation for Notasi 81, showing a bass line with chords and notes. The notation is in bass clef and consists of three staves. The chords and notes are as follows:

- Staff 1: F¹³, B^{b7(#9)}, F¹³, C^{m9}, B⁹
- Staff 2: B^{b9}, E¹³, F¹³, G^{m7}, A^{m7}, D⁷
- Staff 3: G^{m7}, C⁹, F⁷, D^{7(#9)}, G¹³, C^{7(#9)}

Notasi 81. Kemungkinan penerapan root, 7ths pada variasi II substitusi akor blues jazz.

6. *Root, 7ths, dan half-steps*

Urutan alur walking *root* dan *7ths* diberi tambahan *half-steps* sebagai nada pembimbing menuju ke root akor berikutnya. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues* dasar.

Musical notation for Notasi 82, showing a bass line with chords, notes, and half-steps. The notation is in bass clef and consists of three staves. The chords and notes are as follows:

- Staff 1: F⁷, h, B^{b7}, h, F⁷, h
- Staff 2: B^{b7}, h, F⁷, h
- Staff 3: G^{m7}, h, C⁷, h, F⁷, h, C⁷, h

Notasi 82. Penerapan root, 7ths, half-steps pada progresi akor blues jazz dasar.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan *root, 7ths, half-step* pada variasi I substitusi akor blues jazz.

F¹³ h B^{b9} h F¹³ h Cm⁹ F¹³
 5 B^{b7} h B⁹ h F¹³ h Dm⁷ h
 9 Gm⁷ h C⁷ h F⁷ Dm⁷ Gm⁷ C⁹

Notasi 83. Kemungkinan penerapan root, 7ths, half-steps pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan *root, 7ths, half-step* pada variasi II substitusi akor blues jazz.

F¹³ h B^{b7(#9)} h F¹³ h Cm⁹ B⁹
 5 B^{b9} h E¹³ h F¹³ Gm⁷ Am⁷ D⁷
 9 Gm⁷ h C⁹ h F⁷ D^{7(#9)} G¹³ C^{7(#9)}

Notasi 84. Kemungkinan penerapan root, 7ths, half-steps pada variasi II substitusi akor blues jazz.

7. Kombinasi *root, 3rds, 5ths, 7ths* dan *half-steps*

Disini, alur walking pada sebuah akor dibentuk dengan menggunakan nada kemungkinan kombinasi *root, 3rds, 5ths, 7ths* dan *half-steps*. Notasi berikut

menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues* dasar.

Notasi 85. Penerapan kemungkinan kombinasi root, 3rds, 5ths, 7ths dan half-steps pada progresi akor blues jazz dasar.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan *root, 7ths* pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Notasi 86. Kemungkinan penerapan kombinasi root, 3rds, 5ths, 7ths dan half-steps pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan *root, 7ths* pada variasi II substitusi akor blues jazz.

The image shows three staves of musical notation in bass clef. Each staff contains a sequence of notes with chord symbols and fingerings above them. The first staff starts with F¹³ (1 7 5 h) and B^{b7(#9)} (1 3 5 7). The second staff starts with B^{b9} (1 3 5 h) and E¹³ (1 3 5 h). The third staff starts with G^{m7} (1 3 5 h) and C⁹ (1 3 5 h). The notes are connected by stems and beams, indicating a walking bass line.

Notasi 87. Kemungkinan penerapan kombinasi root, 3rds, 5ths, 7ths dan half-steps pada variasi II substitusi akor blues jazz.

C. Pendekatan Tangga nada (*Scales*)

Dalam pendekatan ini, pembentukan alur walking bass ditentukan berdasarkan nada-nada Tangga nada atas akor yang dimainkan. Melalui pergerakan langkah linear nada-nada Tangga nada, yang secara alami sering dituju pada alur bass. Seperti yang sudah pada bab II dimana gerak pergantian akor pada sebuah lagu biasanya hanya sebagian kecil dari nada Tangga nada. Hal ini menjadikan sebuah bentuk sederhana yaitu: *chord tone - passing tone - chord tone*.

Berikut ini membahas kemungkinan pengolahan nada Tangga nada dalam membentuk alur walking bass di progresi akor *jazz blues*.

1. Langkah Tangga nada 1, 2, 3, 1

Disini, alur walking pada sebuah akor dibentuk dengan merangkai urutan nada langkah Tangga nada 1, 2, 3 dan 1. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues* dasar.

F7 1 2 3 1 Bb7 1 2 3 1 F7 1 2 3 1 dst.
 5 Bb7 F7
 9 Gm7 C7 F7 C7

Notasi 88. Penerapan langkah Tangga nada 1, 2, 3, 1 pada progresi akor blues jazz dasar.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan langkah Tangga nada 1, 2, 3 dan 1 pada variasi I substitusi akor blues jazz.

F13 1 2 3 1 Bb9 1 2 3 1 F13 1 2 3 1 Cm9 F13
 5 Bb7 Bb7 F13 Dm7
 9 Gm7 C7 F7 Dm7 Gm7 C9

Notasi 89. Kemungkinan penerapan langkah Tangga nada 1, 2, 3, 1 pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan langkah Tangga nada 1, 2, 3 dan 1 pada variasi II substitusi akor blues jazz.

F¹³ 1 2 3 1 B^{b7(#9)} 1 2 3 1 F¹³ 1 2 3 1 C^{m9} 1 B⁹ 1
 5 B^{b9} 1 2 3 1 E¹³ 1 2 3 1 F¹³ 1 G^{m7} 1 A^{m7} 1 D⁷ 1
 9 G^{m7} 1 2 3 1 C⁹ 1 2 3 1 F⁷ 1 D^{7(#9)} 1 G¹³ 1 C^{7(#9)} 1

Notasi 90. Kemungkinan penerapan langkah Tangga nada 1, 2, 3, 1 pada variasi II substitusi akor blues jazz.

2. Langkah Tangga nada 1, 2, 3, *half-steps*

Urutan alur walking langkah Tangga nada 1, 2, dan 3 diberi tambahan *half-steps* sebagai nada pembimbing menuju ke root akor berikutnya. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues* dasar.

F⁷ 1 2 3 h B^{b7} 1 2 3 h F⁷ 1 2 3 h dst.
 5 B^{b7} F⁷
 9 G^{m7} C⁷ F⁷ C⁷

Notasi 91. Penerapan langkah Tangga nada 1, 2, 3, *half-steps* pada progresi akor blues jazz dasar.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan langkah Tangga nada 1, 2, 3, dan *half-step* pada variasi I substitusi akor blues jazz.

1 F^{13} 1 2 3 h $B\flat^9$ 1 2 3 h F^{13} 1 2 3 h Cm^9 1 h F^{13} 1 h

5 $B\flat^7$ 1 2 3 h $B^{\circ 7}$ 1 2 3 h F^{13} 1 2 3 h Dm^7 1 2 3 h

9 Gm^7 1 2 3 h C^7 1 2 3 h F^7 1 h Dm^7 1 h Gm^7 1 h C^9 1 h

Notasi 92. Kemungkinan penerapan langkah Tangga nada 1, 2, 3, half-steps pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan langkah Tangga nada 1, 2, 3, dan *half-step* pada variasi II substitusi akor blues jazz.

1 F^{13} 1 2 3 h $B\flat^7(\#9)$ 1 2 3 1 F^{13} 1 2 3 h Cm^9 1 h B^9 1 h

5 $B\flat^9$ 1 2 3 h E^{13} 1 2 3 h F^{13} 1 h Gm^7 1 h Am^7 1 h D^7 1 h

9 Gm^7 1 2 3 h C^9 1 2 3 h F^7 1 h $D^7(\#9)$ 1 h G^{13} 1 h $C^7(\#9)$ 1 h

Notasi 93. Kemungkinan penerapan langkah Tangga nada 1, 2, 3, half-steps pada variasi II substitusi akor blues jazz.

3. Langkah Tangga nada 1, 2, 3, 5 atau *half-steps*

Disini, alur walking pada sebuah akor dibentuk dengan merangkai urutan nada langkah Tangga nada 1, 2, 3 dan 5 atau *half-steps* sebagai nada pembimbing menuju *root* akor berikutnya. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues* dasar.

Notasi 94. Penerapan langkah Tangga nada 1, 2, 3, 5 atau *half-steps* pada progresi akor blues jazz dasar.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan langkah Tangga nada 1, 2, 3 dan 5 atau *half-step* pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Notasi 95. Kemungkinan langkah Tangga nada 1, 2, 3, 5 atau *half-steps* pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan langkah Tangga nada 1, 2, 3 dan 5 atau *half-step* pada variasi II substitusi akor blues jazz.

Musical notation for Notasi 96, showing a walking bass line across three staves. The notation includes chords and fingerings for each measure:

- Staff 1: F¹³ (1 2 3 5), B^{b7(#9)} (1 2 3 5), F¹³ (1 2 3 h), C^{m9} (1 5), B⁹ (1 5)
- Staff 2: B⁹ (1 2 3 h), E¹³ (1 2 3 h), F¹³ (1 h), G^{m7} (1 h), A^{m7} (1 h), D⁷ (1 h)
- Staff 3: G^{m7} (1 2 3 h), C⁹ (1 2 3 5), F⁷ (1 h), D^{7(#9)} (1 h), G¹³ (1 h), C^{7(#9)} (1 h)

Notasi 96. Kemungkinan langkah Tangga nada 1, 2, 3, 5 atau *half-steps* pada variasi II substitusi akor blues jazz.

4. Langkah Tangga nada 1, 7, 6, 1

Disini, alur walking pada sebuah akor dibentuk dengan merangkai urutan nada langkah Tangga nada 1, 7, 6 dan 1. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues* dasar.

Musical notation for Notasi 97, showing a walking bass line across three staves. The notation includes chords and fingerings for each measure:

- Staff 1: F⁷ (1 7 6 1), B^{b7} (1 7 6 1), F⁷ (1 7 6 1), dst.
- Staff 2: B^{b7}, F⁷
- Staff 3: G^{m7}, C⁷, F⁷, C⁷

Notasi 97. Penerapan langkah Tangga nada 1, 7, 6, 1 pada progresi akor blues jazz dasar.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan langkah Tangga nada 1, 7, 6 dan 1 pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Musical notation for Notasi 98, showing a walking bass line in bass clef. The notation is divided into three systems, each with four measures. Chord substitutions and fingerings are indicated above the notes.

System 1: Measures 1-4. Chords: F¹³, B^{b9}, F¹³, C^{m9}, F¹³. Fingerings: 1 7 6 1, 1 7 6 1, 1 7 6 1, 1 1.

System 2: Measures 5-8. Chords: B^{b7}, B^{o7}, F¹³, D^{m7}. Fingerings: 1 7 6 1, 1 7 6 1, 1 7 6 1, 1 7 6 1.

System 3: Measures 9-12. Chords: G^{m7}, C⁷, F⁷, D^{m7}, G^{m7}, C⁹. Fingerings: 1 7 6 1, 1 7 6 1, 1 1, 1 1, 1 1, 1 1.

Notasi 98. Kemungkinan penerapan langkah Tangga nada 1, 7, 6, 1 pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan langkah Tangga nada 1, 7, 6 dan 1 pada variasi II substitusi akor blues jazz.

Musical notation for Notasi 99, showing a walking bass line in bass clef. The notation is divided into three systems, each with four measures. Chord substitutions and fingerings are indicated above the notes.

System 1: Measures 1-4. Chords: F¹³, B^{b7(#9)}, F¹³, C^{m9}, B⁹. Fingerings: 1 7 6 1, 1 7 6 1, 1 7 6 1, 1 1.

System 2: Measures 5-8. Chords: B^{b9}, E¹³, F¹³, G^{m7}, A^{m7}, D⁷. Fingerings: 1 7 6 1, 1 7 6 1, 1 1, 1 1, 1 1, 1 1.

System 3: Measures 9-12. Chords: G^{m7}, C⁹, F⁷, D^{7(#9)}, G¹³, C^{7(#9)}. Fingerings: 1 7 6 1, 1 7 6 1, 1 1, 1 1, 1 1, 1 1.

Notasi 99. Kemungkinan penerapan langkah Tangga nada 1, 7, 6, 1 pada variasi II substitusi akor blues jazz.

5. Langkah Tangga nada 1, 7, 6, 5 atau *half-steps*

Disini, alur walking pada sebuah akor dibentuk dengan merangkai urutan nada langkah Tangga nada 1, 7, 6 dan 5 atau *half-steps* sebagai nada pembimbing menuju *root* akor berikutnya. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues* dasar.

Notasi 100. Penerapan langkah Tangga nada 1, 7, 6, 5 atau *half-steps* pada progresi akor blues jazz dasar.

Notasi 100. Penerapan langkah Tangga nada 1, 7, 6, 5 atau *half-steps* pada progresi akor blues jazz dasar.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan langkah Tangga nada 1, 7, 6 dan 5 atau *half-step* pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Notasi 101. Kemungkinan langkah Tangga nada 1, 7, 6, 5 atau *half-steps* pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan langkah Tangga nada 1, 7, 6 dan 5 atau *half-step* pada variasi II substitusi akor blues jazz.

F^{13} 1 7 6 5 $Bb7(\#9)$ 1 7 6 h F^{13} 1 7 6 h Cm^9 1 5 1 5
 5 Bb^9 1 7 6 5 E^{13} 1 7 6 h F^{13} 1 h Gm^7 1 h Am^7 1 h D^7 1 h
 9 Gm^7 1 7 6 5 C^9 1 7 6 5 F^7 1 h $D^7(\#9)$ 1 h G^{13} 1 h $C^7(\#9)$ 1 h

Notasi 102. Kemungkinan langkah Tangga nada 1, 7, 6, 5 atau *half-steps* pada variasi II substitusi akor blues jazz.

6. Kombinasi Langkah Tangga nada

Alur *walking bass* pada pendekatan langkah Tangga nada ini, mengkombinasikan kemungkinan-kemungkinan nada Tangga nada yang membentuk alur bass. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues* dasar.

F^7 1 7 6 5 Bb^7 1 2 3 h F^7 1 7 6 5 1 7 6 1
 5 Bb^7 1 2 3 5 1 7 6 h F^7 1 7 6 5 1 2 3 h
 9 Gm^7 1 2 3 h C^7 1 2 3 5 F^7 1 7 6 h C^7 1 7 5 1

Notasi 103. Penerapan kombinasi langkah Tangga nada pada progresi akor blues jazz dasar.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan langkah Tangga nada 1, 7, 6 dan 5 atau *half-step* pada variasi I substitusi akor blues jazz.

1 F^{13} 1 7 6 5 Bb^9 1 2 3 h F^{13} 1 7 6 h Cm^9 1 h F^{13} 1 h

5 Bb^7 1 2 3 5 Bb^7 1 7 6 h F^{13} 1 7 6 h Dm^7 1 7 6 5

9 Gm^7 1 2 3 h C^7 1 7 6 5 F^7 1 h Dm^7 1 h Gm^7 1 h C^9 1 h

Notasi 104. Kemungkinan kombinasi langkah Tangga nada pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui pendekatan langkah Tangga nada 1, 7, 6 dan 5 atau *half-step* pada variasi II substitusi akor blues jazz.

1 F^{13} 1 7 6 5 $Bb^7(\#9)$ 1 2 3 h F^{13} 1 7 6 h Cm^9 1 5 Bb^9 1 5

5 Bb^9 1 7 6 5 Eb^{13} 1 7 6 h F^{13} 1 h Gm^7 1 h Am^7 1 h D^7 1 h

9 Gm^7 1 2 3 h C^9 1 7 6 5 F^7 1 h $D^7(\#9)$ 1 h G^{13} 1 h $C^7(\#9)$ 1 h

Notasi 105. Kemungkinan kombinasi langkah Tangga nada pada variasi II substitusi akor blues jazz.

D. Pendekatan Kromatik

Dalam praktiknya, pendekatan kromatik juga berperan sebagai nada pembimbing menuju *root* dari akor berikutnya (*leading tone*), dengan kata lain dalam konteks tertentu pendekatan kromatik berbagi fungsi yang sama dengan pendekatan *half-step* dalam membangun alur walking bass. Dalam pendekatan kromatik, nada-nada kromatik secara umum digunakan diantara nada Tangga nada atau sebagai nada pembimbing ke pitch yang lebih stabil (nada-nada akor). Selain itu nada-nada kromatik dapat juga digunakan untuk menunda tensi yang diciptakan melalui pergerakan alur.

Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues* dasar.

Notasi 106. Penerapan pendekatan kromatik pada progresi akor blues jazz dasar.

E. Kombinasi Pendekatan-pendekatan Pembentukan *Walking bass*

Setelah membahas dan menganalisa bagaimana konsep alur walking bass dibangun dan diterapkan, berikutnya membahas kombinasi keseluruhan pendekatan yang membentuk alur walking bass dan bagaimana penerapannya pada progresi

blues jazz dasar dan pada variasi substitusi akor blues jazz. Kombinasi atas pendekatan-pendekatan ini menyediakan relatif banyak pilihan langkah untuk membentuk sehingga alur walking bass menjadi sangat bervariasi dan semakin menarik.

Notasi berikut menunjukkan bagaimana kombinasi pendekatan diterapkan pada progresi akor *jazz blues* dasar.

Notasi 107. Penerapan keseluruhan pendekatan pada progresi akor blues jazz dasar.

Notasi 107. Penerapan keseluruhan pendekatan pada progresi akor blues jazz dasar.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui kombinasi pendekatan pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Notasi 108. Kemungkinan penerapan keseluruhan pendekatan pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Notasi 108. Kemungkinan penerapan keseluruhan pendekatan pada variasi I substitusi akor blues jazz.

Berikut ini kemungkinan penerapan konsep *walking bass* melalui kombinasi pendekatan pada variasi II substitusi akor blues jazz.

The musical notation consists of three staves of bass clef notation. Above each staff are chord symbols for each measure. The first staff contains measures 1-4 with chords F¹³, B^b7(#⁹), F¹³, C^m⁹, and B⁹. The second staff contains measures 5-8 with chords B^b⁹, E¹³, F¹³, G^m⁷, A^m⁷, and D⁷. The third staff contains measures 9-12 with chords G^m⁷, C⁹, F⁷, D⁷(#⁹), G¹³, and C⁷(#⁹).

Notasi 109. Kemungkinan penerapan keseluruhan pendekatan pada variasi II substitusi akor blues jazz.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa penerapan konsep *walking bass* dilakukan dengan membangun alur *walking bass* di setiap progresi akor. Alur ini menghubungkan setiap root atau nada akor, dimana dalam pembentukannya mengkombinasikan pendekatan-pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan jarak setengah laras (*half-step*)
2. Pendekatan nada akor (*chord-tones*)
3. Pendekatan Tangga nada (*scales*)
4. Pendekatan kromatis

